

ABSTRAK

Cahyani, Anggita 2025. *Analisis Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial TikTok*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Andiopenta Purba, M. Hum., (II) Arum Gati Ningsih M.Pd.

Kata kunci : Bahasa Gaul, Media Sosial Tiktok, Bentuk, Pola dan Makna

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dari penggunaan bahasa gaul, pola pembentukan bahasa gaul dan makna dari bentuk bahasa gaul yang digunakan di media sosial TikTok. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lihat, simak, catat dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif miles dan huberman, mulai dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bentuk penggunaan bahasa gaul di media sosial tiktok. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat 24 bentuk penggunaan kata bahasa gaul yang ditemukan di media sosial TikTok. Bentuk-bentuk penggunaan bahasa gaul yang ditemukan di TikTok terdiri atas 5 bentuk akronim, 13 bentuk singkatan, dan 6 bentuk kosakata bahasa asing. Pola pembentukan bahasa gaul yang digunakan meliputi proses akronim, singkatan dan kosakata bahasa asing. Bentuk bahasa gaul singkatan paling banyak ditemukan dibandingkan bentuk bahasa gaul lainnya. Dari segi makna, bahasa gaul yang ditemukan memiliki makna denotatif dan makna konotatif, dengan dominasi makna konotatif yang berfungsi sebagai sarana ekspresi diri, humor, serta pembentuk identitas sosial. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan sesama anggota kelompok memahami makna penggunaan bahasa gaul di media sosial tiktok. Temuan ini mendukung teori sociolinguistik bahwa bahasa bersifat dinamis dan dipengaruhi konteks sosial pemakainya.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa gaul di TikTok berdampak positif dalam memperkaya variasi bahasa serta mencerminkan kreativitas berbahasa generasi muda di era digital dengan tetap mempertahankan Bahasa Indonesia.